

ABSTRAK

Semakin maraknya penggunaan obat tradisional berdasarkan khasiat yang turun temurun, semakin memperluas kesempatan terjadinya pemalsuan simplisia, bahkan ada beberapa jamu yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) yang telah jelas dilarang penambahannya, baik sengaja maupun tidak disengaja ke dalam obat tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya kandungan Bahan Kimia Obat (BKO) prednison dan untuk mengetahui berapa kadar yang ditambahkan pada jamu rematik dan pegal linu. Sampel jamu yang digunakan yaitu sebanyak 10 sampel jamu yang berbeda dengan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) sebagai metode kualitatif dan metode Spektrofotometri UV-Vis sebagai metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya 7 sampel jamu yang positif mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) prednison.

Kata kunci : Jamu, Bahan Kimia Obat (BKO), Prednison, Kromatografi lapis tipis, Spektrofotometri UV-Vis



ABSTRACT

The more traditional medicine uses are based on hereditary properties, the higher the chance of using counterfeit simplicia, even there are some herbs that use Medicinal Chemicals which have been proven to replace them, both intentionally and unintentionally into traditional medicine. The purpose of this study was to determine the presence or absence of prednisone drug chemical composition and to determine the levels added to rheumatic and achy rheumatic herbs. The herbal medicine samples used were 10 different herbal samples with Thin Layer Chromatography (TLC) method as a qualitative method and the Spectrophotometry UV-Vis method as a quantitative method. The results of this study indicate that there are 7 samples of positive herbal medicine containing prednisone Drug Chemistry.

Keywords : Herbs, Drug Chemical Ingredients , Prednisone, Thin-layer Chromatography, Spectrophotometry UV-Vis

